

PERSEPSI SISWA TENTANG MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO UNTUK PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI MA RAUDLATUL ULUM

Moch. Wildan Nizamy Alfian
STKIP PGRI BANGKALAN

E-mail: mochwildannizamyalfan@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data terkait persepsi siswa tentang media pembelajaran berbasis video untuk Pendidikan karakter siswa di MA RAUDLATUL ULUM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah 40 siswa dari 131 populasi. Teknik analisis data menggunakan Teknik presentase. Dalam pengumpulan data penelitian menggunakan metode angket dengan (*google form*) yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait persepsi siswa tentang media pembelajaran berbasis video untuk Pendidikan karakter siswa di MA RAUDLATUL ULUM. Berdasarkan penelitian ini, menunjukkan bahwa skor rata-rata persepsi siswa tentang media pembelajaran berbasis video untuk Pendidikan karakter siswa di MA RAUDLATUL ULUM dengan skor persentase 70% berada pada skala intervall katagori (setuju).

Kata Kunci : Persepsi, Media Pembelajaran, Video, Pendidikan Karakter.

Abstract:

This research was conducted to obtain data related to students' perceptions of video-based learning media for student character education at MA RAUDLATUL ULUM. The method used in this research. The population in this study were 40 students from 131 populations. Data analysis techniques using percentage techniques. In collecting research data using a questionnaire method with (*google form*) which contains questions related to students' perceptions of video-based learning media for student character education at MA RAUDLATUL ULUM. Based on this research, it shows that the average score of students' perceptions of video-based learning media for student character education at MA RAUDLATUL ULUM with a percentage score of 70% is on the category interval scale (agree).

Keywords: Perception, Learning Media, Video, Character Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan perilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerja sama sebagai keluarga, masyarakat, dan bernegara dan membantu mereka untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggung jawabkan. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter. Di dalam dunia pendidikan sejumlah mata pelajaran dapat membentuk karakter bangsa, salah satu diantaranya adalah mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. (Didik, 2013).

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Selama ini, pendidikan informal terutama dalam lingkungan keluarga belum memberikan kontribusi berarti dalam mendukung pencapaian kompetensi dan pembentukan karakter peserta didik. (Zaman, 2019) Kesibukan dan aktivitas kerja orang tua yang relatif tinggi, urangnya pemahaman orang tua dalam mendidik anak di lingkungan keluarga, pengaruh pergaulan di lingkungan sekitar, dan pengaruh media elektronik ditengarai bisa berpengaruh negatif terhadap perkembangan dan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Pada hakikatnya, pendidikan karakter diharapkan dapat membentuk manusia secara utuh (holistik) yang berkarakter selain untuk membentuk pembelajar sepanjang hayat, yang sejatinya akan mampu mengembangkan semua potensi peserta didik secara seimbang (spiritual, emosional, intelektual, sosial, dan jasmani) dan juga secara optimal. Hal ini menjawab pendapat yang selama ini

mengemuka bahwa pendidikan hanya memberi penekanan dan berorientasi pada “aspek akademik” saja dan tidak mengembangkan aspek sosial, emosi, kreativitas, dan bahkan motorik. Peserta didik hanya dipersiapkan untuk dapat nilai bagus, namun mereka tidak dilatih untuk bisa hidup. (Suwardani, 2020)

Di era globalisasi seperti sekarang ini pendidikan kewarganegaraan sangat penting selain sebagai bekal untuk menjadi warga negara yang baik, dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan juga memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai karakter bangsa sehingga dapat memperkokoh rasa cinta tanah air atau nasionalisme peserta didik serta dapat menyaring kebudayaan dari luar atau kebudayaan asing yang tidak sesuai dengan karakter dan kebudayaan bangsa. Selain itu pendidikan kewarganegaraan juga dapat membangkitkan rasa bangga terhadap Negara sehingga melahirkan bibit-bibit penerus bangsa yang mau melestarikan berbagai kebudayaan daerah yang kita miliki sehingga tetap terjaga dengan baik. Dalam pembelajaran kewarganegaraan juga diajarkan norma-norma serta peraturan-peraturan yang tertulis maupun yang tidak tertulis sehingga dalam kehidupan sehari-hari peserta didik akan memahami dan terbiasa untuk mematuhi norma-norma dan peraturan-peraturan yang berlaku di masyarakat maupun Negara. Dengan begitu diharapkan kelak dewasa mereka menjadi para pemimpin dimana pun tidak terlintas dalam benak mereka untuk melakukan korupsi, kolusi, dan nepotisme, dan senantiasa bekerja dengan baik demi memajukan bangsa.

Dengan penggunaan media video pembelajaran diharapkan peserta didik dapat lebih mudah mengenal dan memahami kebudayaan-kebudayaan Indonesia serta lebih mudah untuk mengingatnya, dan pembelajaran di dalam kelas akan terasa lebih menyenangkan dengan melihat berbagai tayangan dari layar infocus dan mereka tidak merasakan waktu yang lama ketika belajar karena asyik memperhatikan tayangan dan

tidak menyibukkan diri dengan hal-hal lain yang mengganggu pembelajaran. (Susianti, E., Harta, R., Karnaya, A., Halimah, M., 2018)

METODE PENELITIAN (12pt)

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan Angket Respon Siswa dengan *google form* kuesioner, Teknik analisis data angket dengan *google form* yang dibuat akan disebarkan kepada siswa di Madrasah Aliyah Raudkatul Ulum Pertanyaan yang diajukan dalam tahapan kuesioner akan dibagi menjadi 4 jenis pertanyaan yang berasal dari WebQual, yaitu Kejujuran, Tolransi, Kedisiplinan, dan demokratis. Dalam setiap pertanyaan akan diberikan nilai 1-4 (sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, sangat setuju). Pembagian kuesioner dilakukan dengan menggunakan *google form*. *Google form* merupakan alat yang berguna untuk membantu pengiriman survey dan memberikan pertanyaan kepada siswa secara online. Form tersebut juga dapat dihubungkan ke spreadsheet. Secara otomatis, tanggapan akan dikirimkan ke spreadsheet. Jika tidak, pengguna dapat melihat pada “Ringkasan Tanggapan”, yang bisa diakses dari menu “Tanggapan”. Melalui aplikasi *google form*, kuesioner dapat langsung dibagikan kepada siswa Selanjutnya tanggapan responden yang terkirim ke spreadsheet akan menjadi data. Dalam penelitian ini, mengambil sampel sebanyak 40 siswa,

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (12pt)

Hasil penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan pada bab pertama. Bagian ini menyajikan analisis data mengenai Persepsi Siswa Tentang Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk

Pendidikan Karakter Siswa di MA RAUDLATUL ULUM.

a. Berdasarkan hasil data presepsi siswa tentang media pembelajaran berbasis video pada pernyataan pertama “ Saya merasa media pembelajaran berbasis video membantu saya memahami nilai-nilai kejujuran dengan lebih baik” 60% siswa merespon sangat setuju dan 40% siswa merespon setuju.

b. Pada pernyataan kedua “Saya merasa video pembelajaran memiliki dampak positif pada perkembangan kedisiplinan saya” 65% siswa merespon setuju dan 35% siswa merespon sangat setuju.

c. Pada pernyataan tiga “Saya merasa media pembelajaran berbasis video tidak efektif dalam mengajarkan nilai nilai kedisiplinan” 82,5% siswa merespon tidak setuju, 7,5% siswa merespon sangat tidak setuju, 2,5% siswa merespon setuju, dan 2,5% siswa merespon sangat tidak setuju.

d. Pada pernyataan keempat “Saya merasa bahwa media pembelajaran berbasis video kurang memberikan penekanan pada pentingnya kejujuran dalam kehidupan sehari-hari. 20,5% siswa merespon sangat tidak setuju, 50% siswa merespon tidak setuju, 5,1% siswa merespon sangat setuju, dan 15,4% siswa merespon setuju.

e. Pada pernyataan kelima “Video pembelajaran membantu saya memahami bagaimana menerapkan nilai-nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari” 45% siswa merespon sangat setuju, 45% siswa merespon setuju, 7,5% siswa merespon tidak setuju, dan 2,5% siswa merespon sangat setuju.

f. Pada pernyataan keenam “Penggunaan media pembelajaran berbasis video membuat saya merasa kesulitan untuk menghubungkan konsep toleransi dengan situasi nyata” 7,5% siswa merespon sangat tidak setuju, 65% siswa merespon tidak setuju, 20% siswa merespon setuju, dan 7,5% merespon sangat setuju.

g. Pada pernyataan ketujuh “Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar tentang toleransi melalui media pembelajaran berbasis video” 55% siswa merespon sangat setuju dan 45% siswa merespon setuju.

h. Pada pernyataan kedelapan “Saya merasa kurang termotivasi untuk belajar kedisiplinan ketika menggunakan media pembelajaran berbasis video” 10% siswa merespon sangat tidak setuju, 77,5% siswa merespon tidak setuju, 2,5% siswa merespon setuju, dan 10% siswa merespon sangat setuju.

i. Pada pernyataan kesembilan “Media pembelajaran berbasis video tidak memberikan kesempatan untuk berdiskusi atau berinteraksi dengan teman sekelas mengenai nilai-nilai demokratis” 28,2% siswa merespon sangat tidak setuju, 30,8% siswa merespon tidak setuju, 20,5% siswa merespon setuju, dan 20,5% siswa merespon sangat setuju.

j. Pada pernyataan kesepuluh “Saya percaya bahwa penggunaan media berbasis video dapat meningkatkan kesadaran saya tentang pentingnya demokratis yang baik” 30% siswa merespon sangat setuju, 67,55% siswa merespon setuju, dan 2,5% siswa merespon tidak setuju.

Tabel 1. Hasil Angket dengan *google form*

No.	Pertanyaan Siswa	Hail (%)	Kategori
1.	Saya merasa media pembelajaran berbasis video membantu saya memahami nilai-nilai kejujuran dengan lebih baik	60%	Sangat Setuju
2.	Saya merasa video pembelajaran memiliki dampak positif pada	65%	Setuju

	perkembangan kedisiplinan saya		
3.	Saya merasa media pembelajaran berbasis video tidak efektif dalam mengajarkan nilai-nilai kedisiplinan	82,5%	Tidak setuju
4.	Saya merasa bahwa media pembelajaran berbasis video kurang memberikan penekanan pada pentingnya kejujuran dalam kehidupan sehari-hari	50%	Tidak setuju
5.	Video pembelajaran membantu saya memahami bagaimana menerapkan nilai-nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari	45%	setuju
6	Penggunaan media pembelajaran berbasis video membuat saya merasa kesulitan untuk menghubungkan konsep toleransi dengan situasi nyata	65%	Tidak setuju
7	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar tentang toleransi melalui media	55%	Sangat setuju

	pembelajaran berbasis video		
8	Saya merasa kurang termotivasi untuk belajar kedisiplinan ketika menggunakan media pembelajaran berbasis video	77,5%	Tidak setuju
9	Media pembelajaran berbasis video tidak memberikan kesempatan untuk berdiskusi atau berinteraksi dengan teman sekelas mengenai nilai-nilai demokratis	30,8%	Tidak setuju
10	Saya percaya bahwa penggunaan media berbasis video dapat meningkatkan kesadaran saya tentang pentingnya demokratis yang baik	67,5%	setuju

SIMPULAN (12pt)

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap adanya media video pembelajaran, dari mulai keikutsertaan siswa dalam seluruh kegiatan dalam media video pembelajaran, urgensi kegiatan, tujuan pelaksanaan kegiatan dan persiapan pelaksanaan media video pembelajaran dapat disimpulkan setuju. Ini ditunjukkan dari nilai rata-rata persepsi siswa sebesar 70% berada pada penilaian $60\% < x \leq 80\%$ yang artinya

persepsi siswa tentang media pembelajaran berbasis video untuk Pendidikan karakter siswa di MA RAUDLATUL ULUM berada pada kategori setuju.

DAFTAR PUSTAKA

- A., P. B. (2017). Media & teknologi dalam pembelajaran. *Prenada Media*.
- adha, M. m. (2020). kekyatan nilai-nilai pancasila dalam membangun kepribadian masyarakat indonesia. *jurnal kebudayaan dan keagamaan* , 1.
- Ahmad faisal, Amri. (2021). penerapan media audio visual dalam pembelajaran sains untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *jurnal riset pendidikan indonesia* , 29-38.
- Ali, M. Y. (2017). Faktor - faktor penyebab kegagalan bisnis pada perusahaan mitra jaya abadi . *Jurnal Manajemen dan Star-up Bisnis*, 124-131.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Preaktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- arsyad, azhar. (2011). *media pembelajaran*.
- Aruddin, S. (2020). Feminisme Perspektif Islam. *AL-WARDAH : jurnal kajian perempuan, Gender dan agama*, 245-253.
- Aslan. (2018). makna kurikulum terhadap teori tentang belajar pada perubahan perilaku anak didik. *journal.iaisambas*, 56-65.
- Audie, N. (2019). Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Prosiding Seminar nasional Pendidikan FKIP*, 586-595.
- Aziz, D. (2022). Kolerasi persepsi pada penggunaan video pembelajaran dengan tanggung jawab siswa sekolah dasar. *Journal of indonesian teachers for social science and humanities*, 26-32.

- Bagaskara, K. B. (2022). strategi alkitabiah dalam mengatasi kenakalan di era pots-modern. *jurnal antusias*, 157-166.
- Dadan suamara, Sahadi humaedi dan Mailanny Budiarti. (2017). kenakalan remaja dan penanganannya. *jurnal penelitian& pmm*, 129-389.
- DEVA, A. P. (2023). NON VERBAL DALAM RITUAL GAWAI DAYAK PADA MASYARAKAT IBAN DI DESA SANDANG KECAMATAN EMPANANGKABUPATEN KAPUAS HULU. *IKIP PGRI PONTIANAK*.
- Dewantara, K. H. (2013). *Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap merdeka (Bagian I Pendidikan)*. Yogyakarta: UST-Perss.
- Dewi, N. &. (2021). pengembangan niali moral peserta didik dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaran. *jurnal kewarganegaraan*, 2.
- Diani, R. (2016). Pengaruh pendekatan saintifik berbantuan LKS terhadap hasil belajarfisika peserta didik kelas X SMA printis 1 bandar lampung. *jurnal ilmiah pendidikan Al-biruni* , 83-93.
- Didik, P. G. (2013). *JURNAL PPKn UNJ ONLINE*, 2.
- Dwintara, J. W. (2017). kompetensi kepribadian guru dalam pembelajaran pendidikan kewaeganegaraan berbasis penguatan karakter . *jurnal kewarganegaraan* , 51-57.
- Efendi, M. (2013, 3 3). *LINGKUNGAN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN*. Retrieved from Muhammad Efendi: <http://efendi.blogspot.co.id>.
- Fadil yudia fauzi, Ismail arianto, Etin solihatin. (2013). peran guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam upaya pembentukan karakter peserta didik. *JURNAL PPKN UNJ ONLINE*, 6.
- Fadilah, N. U. (2019). Definisi, manfaat dan jenisnya dalam pembelaran. *MEDIA PEMBELAJARAN*, 1-6.
- Fawaid, A. &. (2019). penguatan ekonomi keluarga, melalui tabungan sampah di kelurahan jungcangcang kecamatan pamekasan, Kab. Pamekasan. *jurnal bisnis terapan*, 8597.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *universitaas jendral soedirman*.
- Gunawam, A. (2016). pemanfatan teknologi informasi dan komunikasi melaluipenggunaan media pendidikan dlam pembelajaranIPS SD. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN* , 2.
- Harahap, M. &. (2018). *Mengembangkan sumber media pembelajaran*. Educational.
- Hasri rosansanti, A. f. (2020). analisis presepsi peserta didik terhadap video pembelajaran matematika kelas VIII pada masa pandemi. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 9.
- Hazmi, N. (2019). tugas guru dalam proses pembelajaran. *journalof education and instruction*, 56-65.
- Hendra, F. . (2013). presepsi mahasiswa terhadap pembelajaran kemahiran bahasa arab (mata kuliah kemahiran bahasa arab di program studi sastra arab, Fakultas sastra arab universitas al ahzar indonesia). *jurnal al ahzar indonesia seri humoniora*, 66-86.
- Hendra, F. (2013). Presepsi Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran Kemahiran Bahasa(Mata Kuliah Kemahiran Bahas Arab di Program Studi Bahasa Sastra

Arab. *Jurnal Al-Ahzar Indonesia Seri Humaniora*, 66-86.

Holilah, s. e. (2013). kelayakan bloket keanekaragaman hayati berdasarkan morfologi dan kandungan gizi buah tepo, kereke, pirit. *jurnal pendidikan*, 4-5.

Ichsan, F. N. (2021). Implementasi perencanaan pendidikan dalam pendidikan karaktermelalui penguatan pe;aksanaan kurikulum. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 541-551.

Jasrudin, Zulfikar Putera& Farid Wadji. (2020). Membangun karakter peserta didik melalui penguatan kompetensi PPKn dan penerapan alternatif pendekatan pembelajaran. *JURNAL PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN*, 42-52.

Jayanti, F. &. (2018). Presepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura . *Journal Of Manajemnt Studies*.

Junaidi, J. (2019). peran media pembelajaran dalam belajar mengajar. *jurnal manajemen*, 45-56.

Kardiman, Y. (2014). pendidikan pancasila dan kewarganegaraan untuk kelompok masyarakat. *jurnal ilmiah*, 1-14.

Karlina, H. (2017). Penggunaan media audio-visual untuk meningkatkan kemampuan menulis naskah drama. *jurnal bahasa indonesia dan sastra indonesia serta pembelajarannya*, 28-35.

Kewarganegaraan, P. d. (2018). penelitian dan pemikiran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan vol . 6 No. 1 januari. *Jurnal PPKn*, 2.

Kewarganegaraan, P. d. (2018). Penelitian dan pemikiran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan vol. 6 No. 1 januari. *jurnal PPKn*, 5.

kewarganegaraan, P. d. (2018). penelitian dan pemikiran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan vol. 6 no. 1 januari 2018. *Jurnal PPKn*, 5.

Khairani, M., Sutisna, S., & Suyanto. (2019). studi menganalisis pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik . *jurnal biolokus*, 158-166.

Manshur, Umar, Magruf Mardlani. (2019). media audio-visual dalam pembelajaran PAI. *jurnal AL-murabbi*, 1-8.

Mayasari, A. ., (2022). Implementasi Model ProbelmBased Learning Daalam Meningkatkan keaktifan Pembelajaran. *jurnal tahsinia*, 167-175.

Muhibbinsyah. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Remaja Rasdakarya.

Nadia, L. S. (2023). oengaruh moddel pembelajaranproblem baset learning (PBL) berbantu media audio-visual powton terhadap kemampuan pemecahan masalah ditinjau dari self efficacy pada siswa SAM/MAN. *UIN RADEN INTAN LAMPUNG*.

Nawali A. K. (2018). Hakikat, nilai-nilai dan strategi pembentukan karakter (akhlak) dalam islam. *Ta'lim: jurnal Studi Pendidikan Islam*, 325-346.

Ningrum, R. S. (2022). persepsi guru terhadap pemanfaatan media pembelajaran berbasi video untuk anak usia dini. *jurnal pendidikan anak usia dini*, 5702-5713.

Nopriayanti, R. (2021). strategi penerapan media audio visual dalam menanamkan nilai kesabaran pada anak usia dini di kb mawar indah muara penimbung ulu. *jurnal pendudukan agama islam* , 77-78.

Nugraha, R. &. (2023). Implimentasi disiplin kerja terhadap karyawan pada PT. cahaya

- Anugrah Firdaus. *jurnal ilmiah Multidisplin*.
- Nugrawiyati, J. (2018). media audio-visual dalam pembelajaran bahasa arab. *Jurnal study agama* , 97-111.
- Nugroho, U. (2018). *metodelogi penelitian kuantitatif pendidikan jasmani*. CV. Sarnu Untung.
- Nurfadillah, s. (2021). penerapan media audia-visual berbasis media pembelajaran pada siswa kelas IV di SDN cengklong. *PANDAWA*, 396-418.
- Nurrita, Teni. (2018). pengembegan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *jurnal ilmi-ilmu al-qur'an, hadist, syari'ah dan tarbiyah*, 171.
- Oktavianus Ama Ki'i, A. B. (2022). Persepsi Peserta didik terhadap Penggunaan Media Video Animasi Whiteboard pada Pembelajaran Fisika di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Riset Teknologidan Inovasi Pendidikan*, 83-92.
- oktiani, i. (2017). kreativitas guru dalam memotivasi belajar peserta didik . *jurnal kependidikan*, 216-232.
- Pelealu, A. N. (2018). Analisi Penerapan Sistem Transaksi Non Tunai Dalam Pengelolaan Keuangan daerah dinas ;ingkungan hidup kota bitung. *jurnak riset Akutansi*.
- Phafianditha, A. N. (2022). Urgensi evaluasi pembelajaran di kelas. *JIRA : Jurnal inovasi Dan riset akedemik*, 111-121.
- Prihatin, M. (2022). Literasi Dalam Madie Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Toyareka Purbalingga . *Doctoral dissertation, institut agama islam negeri purwekrto indoneia*.
- Puspita, Y. (2018). pentingnya pendidikan multikultural. *unifpgri-palembang*, 5.
- ra, I. m. (2019). penerapan penilaian autentik dalam pembentukan karakter siswa. *jurnal edukasi matematika dansains*, 196-204.
- Rahayu, P. S. (2020). Pengaruh media pembelajaran audio visual berbasis flim pendidikan terhadap minat belajar dan hasil belajar. *Universitas Siliwangi*.
- Rambe, D. S. (2019). upaya meningkatkan hasil belajar siswa paa mata pelajaran matematika materi pecahan dengan menggunakan media flas card di kelas IV-A SD negeri 100101 simatorkis kecamatan angkola barat kabuapaten tapanuli selatan. *IAIN PADANGSIDIMPUAN*.
- Riwahyudin, A. (2015). Pengaruh sikap siswa dan minat belajar siswa terhadap hasil belajr IPA siswa kelas V sekolah dasar di kabupaten lamandau. *jurnal pendidikan dasar*, 11-23.
- Rohmah, I. N. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggulangi Kenakalan Siswa Di SMP Nusa Plus Kota Tangerang. *FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- S., S. (2020). PANANGAN MAHASISWA PEMIKIRAN POLITIK ISLAM TERHADAPDINAMIKA DEMOKRASI PADA PROSES PEMIRA UIN RADEN INTAN LAMPUNG TAHUN 2018 . *UIN RADEN INTAN LAMPUNG*.
- Saifudin, F. (2013). pemahaman publik terhadap desain visual sebagaialat komunikasi yang efektif. *Jurnal teknik*, 2.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Sari, P. (2017). pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi usaha dan energi di kelas X semester II SMA negeri 14 medan . *UNIMED*.
- Septy Nurfadhillah, A. P. (2021). Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran pada Siswa Kelas IV di SDN Cengklong 3. *PANDAWA*, 396418.
- sofyan, f. s. (2015). hubungan mata kuliah pendidikan kewarganegaraan dengan peningkatan wawasan kebangsaan dan semangat nasionalisme mahasiswa. *jurnal pendidikan ilmu sosial*, 185-198.
- Soraya, N. (2018). Analisis Presepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen dalam mengajar pada program studi PAI fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang. *jurnal.radenfatah.ac.id*, 183-204.
- sugiono. (2016). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. bandung: PT Alfabet.
- Sugiono. (2017). *metodelogi penelitian kauntitatif, dan R&D*. BANDUNG: Alfabeta, CV.
- Sugiono, S. N. (2020). Uji validita dan reabilitas alat ukur SG posture evaluation. *jurnal keterapain fisik*, 55-56.
- Sugiono, S. N. (2020). Uji Validitas dan reabilitas alat ukur SG posture evaluation. *Jurnal keterampilan visik*, 55-56.
- Sulfemi, W. B. (2018). pengaruh kemampuan pedagogik gurudan hasil belajar ips. *jurnal pendidikan dan administrasi pendidikan* .
- Sunhaji, S. (2013). konsep pendidikan orang dewasa. *jurnal kependidikan*, 1-11.
- Supriana, I. Gede Angga, Sukadi & I. Nengah. (2020). efektivitas implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran PPKn pada SMA negeri dikecamatan busungbiu. *jurnal pendidikan kewarganegaraan undiksha*, 24-34.
- Susianti, E., Harta, R., Karnaya, A., Halimah, M. (2018). Desain vidio pembelajaran yang efektif pada pendidikan jarak jauh. *jurnal pendidikan dan kebudayaan*, 167-185.
- Suwardani, N. P. (2020). "QUO VADIS" PENDIDIKAN KARAKTER : dalam Merajut Harapan Bangsa Yang bermartabat. *UNHI press*, 3.
- Syahdani, M. A. (2018). Journal Of Arabic Studies. *Integrasi Pendidikan Karakter*, 181-195.
- Ulfah, N. (218). pengembangan kompetensiprofesional calon guru PPKn MI: pemahaman tentang paragidma baru PPKn. *jurnal kependidikan dassr islam*, 49-64.
- Umar, M. C. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Aplikasi YouTube Sebagai Media Pembelajaran di Kelas XI Teknologi Komputer dan Jaringan 1 SMK Negeri 5 Jember. *perpustakaan.uns.ac.id*.
- Usman, J. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan KewarganegaraanSDN 2 Kalosi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang. *Skripsi universitas MUhammadiyah Makassar*.
- Utami, V. S. (2023). Pengembangan konten media sosial pada instgram UMKM Baso Aci Raos BY Dapoer yeny Tahun 2022. *eProceedings of Appileed Science*.
- Wahyuni, B. &. (2015). teori-teori belajar dan pembelajaran.
- Widiatmaka, P. (2016). kendala pendidikan kewarganegaraan dalm membangun

karakter peserta didik di dalma program pembelajaran. *jurnal civics*, 188-198.

Wijaksana, V. T. (2023). PERAN GURU PPKN DALAM MENANAMKAN MOTIVASI PESERTA DIDIK UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE JENJANG PERGURUAN TINGGI . *FKIP UNPAS*.

Yanti, R. Y. (2017). Pengembangan modul elektronik menggunakan 3D pageflip profesional materi atom hidrogeb pada mata kuliah fisika kuantum . *jurnal pendidikan fisika* , 13-24.

Zaman, B. (2019). Urgensi pendidikan karakter yang sesuai dengan falsafah bangsa indonesia. *AL Ghazali*, 16-31.